

## ABSTRACT

The poverty level in Kulon Progo Regency is relatively higher than the national level and the Yogyakarta province level. This study aims to analyze the characteristics of the poor and the livelihoods of the heads of poor households to design a poverty profile of Kulon Progo Regency, Yogyakarta, Indonesia. It also discusses further the development of poverty reduction strategies based on the poverty profile.

It uses the data of the poverty household census from 2012 to 2016 in 12 sub-districts of Kulon Progo Regency which were then analyzed using ANOVA. Qualitative analysis of the local government's annual poverty reduction report was also conducted.

The result shows that there is a significant difference with a P-value of 0.00000208 among the proportions of poor people in every sub-district in Kulon Progo Regency. It implies that there are various types of poverty characteristics in each sub-district in this regency. Moreover, other findings also indicate that the poverty is in part due to the fact that many households eligible for benefits from at least five social assistance programs do not receive such benefits. Based on the characteristics of the poor and the livelihoods of the heads of the poor household, the local government has been developing institutional infrastructure as part of its poverty reduction strategies (PRS). The PRS consists of institution, regulation, human resource, funding, and program as the poverty reduction policy. However, its infrastructure lacks coordination.

There is a need to acquire accurate data regarding the poor households as the target of government assistance. Thus, it is important to design a responsive and suitable poverty intervention program for each sub-district in Kulon Progo Regency especially by considering the livelihoods of the heads of the poor household characteristics and improving the poverty database quality.

**Keywords:** poverty profile, poor household livelihoods, poverty reduction strategies, Kulon Progo.

## INTISARI

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Kulon Progo relatif lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat nasional dan tingkat provinsi yakni DI.Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik penduduk miskin berdasarkan mata pencaharian kepala rumah tangga miskin yang akan digunakan sebagai alat analisis terhadap profil kemiskinan di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia. Lebih lanjut juga akan dibahas pengembangan strategi penanggulangan kemiskinan berdasarkan profil kemiskinan ini.

Penelitian ini menggunakan data dari sensus rumah tangga miskin dari tahun 2012 hingga 2016 di 12 kecamatan Kabupaten Kulon Progo yang dianalisis menggunakan ANOVA. Analisis kualitatif atas laporan penanggulangan kemiskinan tahunan pemerintah setempat juga dilakukan untuk mengetahui strategi pemerintah daerah dalam melaksanakan program pengurangan kemiskinan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dengan P-value 0.00000208 antara proporsi penduduk miskin di setiap kecamatan di Kabupaten Kulon Progo. Dengan demikian, ada berbagai jenis karakteristik kemiskinan di setiap kecamatan di daerah ini yang mempengaruhi tingkat kemiskinan yang berbeda di setiap kecamatan. Selain itu, temuan lain juga menunjukkan bahwa kemiskinan sebagian disebabkan oleh fakta bahwa banyak rumah tangga yang berhak mendapatkan manfaat dari setidaknya lima program bantuan sosial tidak menerima manfaat sesuai target karena salah sasaran alokasi bantuan. Berdasarkan karakteristik orang miskin dan mata pencaharian kepala rumah tangga miskin, pemerintah daerah telah mengembangkan infrastruktur kelembagaan sebagai bagian dari strategi penanggulangan kemiskinan (SPK). SPK terdiri dari institusi, regulasi, sumber daya manusia, pendanaan, dan program sebagai kebijakan penanggulangan kemiskinan. Namun, infrastrukturnya kurang koordinasi.

Oleh karena itu perlunya kebutuhan untuk memperoleh data akurat tentang rumah tangga miskin sebagai target bantuan pemerintah. Dengan demikian, penting untuk merancang program intervensi kemiskinan yang responsif dan cocok untuk setiap kecamatan di Kabupaten Kulon Progo terutama dengan mempertimbangkan karakteristik mata pencaharian kepala rumah tangga dan meningkatkan kualitas database kemiskinan.

Kata kunci: profil kemiskinan, mata pencaharian rumah tangga miskin, strategi penanggulangan kemiskinan, Kulon Progo.